

BAB II

AKTIVITAS MINGGUAN

2.1 Logbook Mingguan

Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama 20 minggu:

Tabel 2. 1 Logbook Mingguan Mahasiswa

Minggu	Kegiatan
1	<p>Pada minggu pertama, saya banyak belajar mengenai materi tentang Sistem Pelayanan Kesehatan di Kota Surabaya, BLUD, Gema Cermat, Peta Anting, dan STBM. Semua materi disampaikan oleh pihak Dinas Kesehatan Kota Surabaya dengan sangat menarik dan tidak membosankan. Dalam materi Sistem Pelayanan Kesehatan di Kota Surabaya disampaikan bahwa sampai saat ini kasus buang air besar sembarangan masih ada di Surabaya, untuk itu pemerintah Kota Surabaya mengupayakan pemberantasan kebiasaan buang air besar sembarangan dengan menegakkan program STBM. Mendengar hal tersebut membuat saya semakin yakin untuk dapat berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan ini. Selain itu, kami juga mendapatkan materi yang sama rata mulai dari BLUD, Gema Cermat, Peta Anting, dan STBM. Pemateri juga menyampaikan bahwa antar program nantinya akan berkaitan, sehingga kami dibekali semua materi untuk masing masing program. Selain mendapatkan materi dari pihak mitra, kami juga mendapatkan materi dari pihak MSIB. Pada hari pertama on boarding, dijelaskan mengenai peran mahasiswa sebagai fasilitator di masyarakat dan di hari ke-4 kami dibekali mengenai tata cara pengisian logbook dan adab saat berada di lapangan.</p>
2	<p>Pada minggu kedua, kami mendapatkan materi yang berasal dari Pemerintah Kota Surabaya pada hari senin hingga kamis, serta dilanjutkan oleh pihak Dinas Kesehatan Kota Surabaya pada hari jumat. Pada hari pertama dan kedua, kami mendapatkan materi mengenai Whole of Government (WOG) dan Filosofi Dasar Pelayanan Publik. Materi yang disampaikan mudah dipahami dan saya sangat enjoy menerima materi. Adanya pembekalan terkait kedua materi tersebut, menambah wawasan kami sebagai anak magang terkait sistem pelayanan</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>publik. Salah satu kalimat menarik dari pemaparan kedua materi tersebut adalah "Dalam melayani masyarakat harus dilakukan dengan ikhlas dan sabar karena banyak sekali perbedaan karakteristik masyarakat". Selanjutnya, pemaparan pada hari ketiga dan keempat membahas mengenai etika dan moral serta akuntabilitas. Menurut saya, pembekalan materi ini sangat penting karena dalam melakukan proses pelayanan terhadap masyarakat tentu membutuhkan pemahaman mengenai etika dan moral, serta mampu bertindak jujur dan bertanggung jawab sehingga pemberian materi akuntabilitas dapat membuat para pemegang dapat menimbang setiap konsekuensi yang mungkin timbul akibat perbuatan yang dilakukan. Sedangkan pada hari jumat, penyampaian materi disampaikan oleh pihak dinkes untuk membahas mengenai tugas pemegang dari masing-masing program. Selanjutnya, pada hari sabtu kegiatan kami diisi dengan pengerjaan tugas pengganti yakni berupa review materi pada hari jumat dan paper mengenai profil puskesmas. Tidak terasa dua minggu telah berlalu, yang artinya setelah ini kami akan segera turun ke lapangan. Saya sangat antusias menyambut minggu ketiga untuk berhadapan langsung bersama masyarakat yang membutuhkan bantuan kami sebagai fasilitator kesehatan.</p>
3	<p>Pada minggu ketiga, saya berada dalam masa adaptasi yang mana magang kali ini merupakan pengalaman pertama saya berada dalam dunia kerja. Pada hari Senin, 28 Agustus 2023 kami masih melangsungkan magang secara online dari rumah masing-masing. Dimulai pada hari Selasa, 29 September 2023 kami mulai mengikuti magang secara offline di masing-masing puskesmas. Pada hari pertama kami offline, kami berkenalan secara langsung dengan mentor dan para staff puskesmas sidotopo. Saya merasa senang karena kehadiran kami dapat diterima dengan baik. Mentor kami menjelaskan mengenai STBM dan Rumah Sehat. Selain itu, kami juga berdiskusi mengenai form survei bersama. Pada kegiatan selanjutnya, kami mengikuti kegiatan zoom yang berasal dari Pemerintah Kota Surabaya yang kami lakukan secara online dari Puskesmas Sidotopo. Pada hari selanjutnya, Kamis, 31 Agustus 2023, kami turun ke lapangan bersama mentor untuk berkenalan dengan para kader surabaya sehat (KSH) dan survei</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>mengenai keadaan estetika kelurahan yang mendapatkan dana dari pihak GNI untuk kerja bakti di RW yang sudah ditentukan oleh kelurahan dan petugas sanitasi Puskesmas Sidotopo. Pada hari Jum'at, 1 September 2023, kami mengikuti apel bersama Bapak Wali Kota Surabaya di Balai Kota. Dan yang terakhir pada hari Sabtu, 2 September 2023, merupakan hari pertama kami survei mengenai Rumah Sehat dan STBM di masyarakat. Selama kegiatan, kami didampingi oleh pihak kader yang mana kehadiran kader sangat penting bagi kami untuk mempermudah jalannya survei. Selama survei, tidak ditemukan kendala karena masyarakat berkenan untuk dilakukan survei. Walaupun terdapat beberapa rumah yang tidak berkenan untuk dilakukan survei.</p>
4	<p>Pada hari Senin, 4 September 2023, Saya mendata survei RW 8 untuk RT 4 dan RT 1. Kegiatan survei berjalan dengan lancar karena saya didampingi oleh kader saat turun ke masyarakat. Kemudian survei untuk RT 1 dilanjutkan pada hari Selasa, 5 September 2023. Saya melakukan survei didampingi oleh Bu RT dan Bu Anik selaku KSH di RT 1. Selama melakukan survei, saya mendapatkan banyak cerita dari pihak RT dan KSH. Mereka menyampaikan bahwa rata-rata masyarakat di RT 1 tidak memiliki tempat sampah fisik dan banyak yang tidak memiliki septictank, sehingga mereka mengalirkan kotoran dari jamban ke saluran drainase. Pada hari Rabu, 6 September 2023, saya kembali untuk melanjutkan survei di RT 1. Bu Anik, selaku KSH RT 1, menyatakan bahwa kasus penyakit yang banyak diderita masyarakat di RT 1 adalah diabetes dan tbc. Survei pada hari Kamis, 7 September 2023, saya berganti untuk melakukan survei di RT 9 yang menjadi salah satu RT dengan warga yang tidak memiliki jamban di rumah masing-masing. Mereka memiliki cubluk yang digunakan untuk BAB dan dialirkan ke sungai. Pada hari Jum'at, 8 September 2023 saya kembali melakukan survei di RT 12 dengan jumlah KK yang cukup sedikit karena hanya dihuni oleh 14 KK. Survei terakhir pada minggu ini yaitu pada hari Sabtu, 9 September 2023 di RT 10. Kondisi RT 10 kurang lebih sama seperti yang lainnya tetapi warga di RT 10 lebih banyak yang memiliki tempat sampah.</p>
5	<p>Pada hari Senin, 11 September 2023, saya kembali melanjutkan</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>survei untuk RT 10 dengan didampingi kader. Selama melakukan survei terdapat beberapa hal kecil yang ditemukan dan cukup membuat kami bingung adalah kesinkronan antara KK dan warga yang menetap. Pada hari selasa, 12 september 2023 saya melanjutkan survei untuk RT 7. Ditemukan hasil bahwa rata-rata masyarakat RT 7 menggunakan jamban sharing dan tidak memiliki tempat sampah fisik. Pada hari Rabu, 13 September 2023 saya melanjutkan survei untuk RT 7 dan melihat secara langsung bagaimana keadaan 3 ponten umum yang digunakan oleh masyarakat untuk BAB. Pada hari Kamis, 14 september 2023 saya melakukan survei untuk RT 6. Selama survei, keadaan rumah di RT 6 merupakan percampuran antara rumah kontrak dan milik sendiri Pada hari jum'at, 15 september 2023 saya melakukan survei di RT 11 dan 2. Selama survei di RT 11, masih ditemukan warga yang menggunakan jamban sharing. Akan tetapi, untuk RT 2, mayoritas warga telah memiliki jamban dan septitank. Pada hari Sabtu, 16 september 2023 saya melakukan konfirmasi ulang terkait data yang sudah saya input di ASW melalui kader yang kemudian dari hasil konfirmasi tersebut, dilakukan perbaikan terhadap data yang telah masuk.</p>
6	<p>Pada hari Senin, 18 September 2023 pukul 07.09 WIB saya sampai di puskesmas. Hal pertama yang saya lakukan adalah berkoordinasi dengan mentor mengenai RT yang akan di survei, yaitu RT 11. Selama melakukan survei, tidak ditemukan kendala karena warga RT 11 antusias untuk mengikuti survei dan dapat menerima kehadiran saya. Selanjutnya, saya kembali ke Puskesmas untuk melaporkan pada mentor terkait hasil survei yang diperoleh di RT 11. Kemudian dilanjutkan proses penginputan data dan pulang pada pukul 15.53 WIB. Pada hari selanjutnya yakni Selasa, 19 September 2023 pukul 07.21 WIB saya tiba di puskesmas dan langsung berkoordinasi dengan pihak mentor mengenai RT yang akan disurvei, yaitu RT 5. Selama survei, saya didampingi oleh 2 KSH dan bu RT. Warga RT 5, mayoritas telah memiliki sampah fisik tertutup dan aman. Hal tersebut saya konfirmasi kepada pihak RT bahwasanya memang ketersediaan tempat sampah tersebut merupakan kesepakatan antar warga untuk membeli tempat sampah bersama-sama. Pada hari Rabu, 20 September 2023 pukul</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>07.28 WIB saya tiba di puskesmas dan kembali berkoordinasi dengan mentor untuk melanjutkan survei di RT 5. Kader menjelaskan bahwa rumah di RT 5 dahulunya banyak dihuni oleh orang cina sehingga dari segi ukuran rumah, memang lebih besar apabila dibandingkan dengan rumah-rumah di RT yang lainnya. Setelah selesai survei, saya kembali ke puskesmas untuk melaporkan hasil survei kepada mentor dan dilanjutkan proses penginputan data hingga pukul 14.33 WIB. Pada hari selanjutnya, Kamis, 21 September 2023 pukul 07.24 WIB saya tiba di puskesmas dan telah berkoordinasi dengan mentor untuk melakukan survei di RT 11 dan RT 2 untuk RW 8. Kegiatan survei untuk RT 11 dilakukan secara bertahap dan dilanjutkan survei di RT 2. Selama survei tidak ditemukan kendala, kemudian saya kembali ke puskesmas untuk melaporkan hasil survei kepada mentor dan melanjutkan proses penginputan data hingga pukul 16.41 WIB. Pada hari Jum'at, 22 September 2023 pukul 07.26 WIB saya tiba di puskesmas dan langsung berkoordinasi dengan mentor mengenai RT yang akan disurvei, yakni RT 8 RW 8. Selama survei, saya berbincang dengan pihak KSH mengenai kasus diare yang terjadi di RT 8. Setelah melakukan survei, saya kembali ke puskesmas serta melaporkan hasil survei kepada mentor dan pulang pada pukul 12.23 WIB. Pada hari Sabtu, 23 September 2023 pukul 07.25 WIB saya tiba di puskesmas dan melakukan presensi geotag. Sperti biasanya, saya akan berkoordinasi dengan mentor mengenai RT yang akan disurvei yaitu RT 3 RW 2. Selama survei saya sangat enjoy karena didampingi oleh 3 KSH yang seru. Pihak KSH menyampaikan bahwa RW 2 merupakan salah satu RW yang kerap kali ditunjuk oleh pihak kelurahan apabila terdapat kegiatan perlombaan. Saya pribadi merasa adanya perbedaan yang cukup signifikan antara situasi dan kondisi antara RW 2 dan RW yang telah saya survei. Setelah survei, saya kembali ke puskesmas untuk melaporkan hasil survei kepada mentor dan melakukan proses penginputan data hingga pukul 13.27 WIB.</p>
7	<p>Pada hari Senin, 25 September 2023 pukul 07.27 WIB saya tiba di puskesmas dan melakukan presensi kehadiran melalui aplikasi geotag. Hal pertama yang saya lakukan adalah berkoordinasi dengan pihak mentor bahwa saya akan</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>melanjutkan survei untuk RW 2 di RT 1 dan 2. Selama survei saya sangat enjoy karena para KSH sangat welcome dengan kehadiran saya untuk survei, serta saat berada di RW 2 saya merasakan perbedaan dari survei yang sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan dari tingkat pendidikan dan pendapatan dari RW yang lain apabila dibandingkan dengan RW 2. Setelah melakukan survei, saya kembali ke puskesmas untuk melaporkan hasil temuan di lapangan pada mentor. Pada pukul 15.33 WIB saya melakukan presensi pulang menggunakan geotag. Pada hari Selasa, 26 September 2023 pukul 07.27 WIB saya tiba di puskesmas dan melakukan presensi kehadiran menggunakan geotag seperti biasa, kemudian saya mengonfirmasikan kepada pihak mentor bahwa survei di RW 2 telah selesai dilakukan dan pihak mentor mengarahkan saya untuk melakukan survei di RW 1. Hal pertama yang saya lakukan adalah menghubungi pihak koor KSH untuk mengonfirmasi terkait RT mana yang harus dilakukan survei terlebih dahulu. Hingga pada akhirnya RT 6 ditunjuk terlebih dahulu untuk dilakukan survei. Selama survei, saya didampingi oleh koor KSH, bu Maya. Setelah selesai melakukan survei, saya kembali ke puskesmas untuk melaporkan hasil temuan di lapangan dan pulang pada pukul 14.54 WIB. Tidak dilakukan penginputan data di ASW karena masih terdapat kendala sehingga data yang saya peroleh di lapangan hanya saya input di gform sembari menunggu ASW dapat diakses kembali. Pada hari Rabu, 27 September 2023 pukul 07.29 WIB saya tiba di puskesmas dan melakukan presensi menggunakan geotag, saya berkoordinasi dengan pihak mentor untuk kembali melanjutkan survei di RW 1 untuk RT 7. Selama survei, ditemukan bahwa masih ada sebagian warga yang tidak memiliki jamban dan beberapa masih belum bisa menerapkan perilaku sehat berupa membuang sampah pada tempatnya. Namun, kader menjelaskan bahwa sampai saat ini masih dilakukan upaya perbaikan terus menerus untuk mengedukasi warga agar mau membuang sampah pada tempatnya. Adanya temuan tersebut saya laporkan kepada pihak mentor saat kembali ke puskesmas. Pada hari Jum'at, 29 September 2023 pukul 07.27 WIB saya tiba di puskesmas dan melakukan presensi kehadiran seperti biasa menggunakan</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>geotag. Saya mengonfirmasi kepada pihak mentor bahwa saya akan melanjutkan survei untuk RT 1. Selama survei tidak ditemukan kendala. Namun, ditemukan bahwa sebagian jendela rumah warga tidak dibuka dan tidak memiliki jamban, sehingga mereka menggunakan jamban umum. Hasil survei saya laporkan kepada pihak mentor. Kemudian, pada hari Sabtu, 29 September 2023 saya izin tidak mengikuti kegiatan magang dikarenakan harus mengikuti ujian UTS.</p>
8	<p>Pada hari senin, 2 Oktober 2023 pukul 07.53 WIB saya tiba di puskesmas. Pada hari ini saya terlambat datang karena saat dalam perjalanan menuju puskesmas terdapat kecelakaan lalu lintas yang kemudian menghambat lalu lintas. Begitu sampai di puskesmas saya mengonfirmasikan kepada pihak mentor terkait kendala yang saya alami dan selanjutnya membahas RT yang akan survei mengenai Rumah Sehat dan STBM. Saya kembali melanjutkan survei untuk RT 1. Selama survei tidak ditemukan kendala yang begitu berarti. Kader juga masih berkenan untuk menemani saya survei hingga selesai. Pukul 14.53 WIB saya kembali ke puskesmas dan melakukan presensi pulang. Saya menyampaikan hasil temuan survei kepada mentor dan melanjutkan proses penginputan data di kos. Pada hari Selasa, 3 Oktober 2023 pukul 07.16 WIB saya tiba di puskesmas dan melakukan presensi kehadiran. Setelah melakukan presensi, saya langsung menuju ke RT 2 untuk melanjutkan survei mengenai rumah sehat dan STBM. Saat survei, kader mengeluhkan pada saya bahwa tidak semua warga berkenan untuk membukakan pintunya untuk dilakukan survei. Hal tersebut juga sama saya rasakan, sehingga hanya rumah-rumah yang berkenan membukakan pintu saja yang dilakukan survei. Setelah melakukan survei, saya kembali ke puskesmas untuk berkoordinasi dengan pihak mentor dan melakukan presensi pulang menggunakan geotag pada pukul 14.49 WIB. Proses penginputan data dilakukan di kos. Pada hari Rabu, 4 Oktober 2023 pukul 07.26 WIB saya tiba di puskesmas dan melakukan presensi kehadiran seperti biasanya menggunakan geotag. Saya mengonfirmasikan kepada pihak mentor untuk melanjutkan survei Rumah Sehat dan STBM di RT 3. Selama survei ditemukan bahwa terdapat 2 rumah yang masih baru dilakukan pemasangan jamban berseptitank. Untuk</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>sisanya, merupakan rumah yang telah memiliki septitank dan rumah yang tidak memiliki jamban tetapi menggunakan jamban umum berseptitank. Setelah berhasil mencapai target, saya kembali ke puskesmas untuk menginformasikan kepada pihak mentor terkait hasil temuan survei dan melakukan proses penginputan data hingga pukul 16.08 WIB. Kemudian saya berpamitan dengan mentor untuk pulang dan melanjutkan penginputan data di kos. Pada hari Kamis 5 Oktober 2023 pukul 07.28 saya tiba di puskesmas dan melakukan presensi kehadiran seperti biasanya. Kemudian saya menginformasikan kepada mentor untuk melanjutkan survei di RT 3. Tidak ditemukan kendala begitu berarti karena survei berjalan lancar seperti hari sebelumnya. Saya juga masih ditemani oleh kader yang sama selama melakukan survei. Setelah selesai, saya kembali ke puskesmas untuk menginformasikan kepada mentor terkait hasil survei dan pulang pada pukul 14.50 WIB. Proses penginputan data dilakukan di kos. Pada hari Jum'at, 6 Oktober 2023 pukul 07.29 WIB saya tiba di puskesmas dan melakukan presensi kehadiran. Hal pertama yang saya lakukan adalah mengonfirmasi kepada mentor bahwa saya akan melakukan survei untuk RT 5. Hal tersebut dikarenakan kader RT 4 berhalangan untuk menemani saya survei sehingga untuk memanfaatkan waktu kosong tersebut, saya memutuskan untuk melanjutkan survei pada RT 5. Selama survei tidak ditemukan kendala, survei berjalan lancar. Setelah survei, saya kembali ke puskesmas dan berkoordinasi dengan pihak mentor seperti biasanya hingga pukul 13.21 WIB. Memasuki hari terakhir di minggu ini, yakni pada hari Sabtu, tanggal 7 Oktober 2023 saya tiba di puskesmas pada pukul 07.24 WIB. Saya menginformasikan kepada pihak mentor bahwa survei masih akan dilakukan di RT 5. Selama survei juga masih sama seperti hari sebelumnya, tidak ditemukan kendala. Hingga pada akhirnya saya kembali ke puskesmas untuk proses penginputan data sebagian dan pulang pada pukul 13.38 WIB.</p>
9	<p>Pada hari Senin, 9 Oktober 2023 pukul 07.28 WIB saya tiba di puskesmas dan kembali melakukan presensi kehadiran seperti biasanya. Pihak mentor memberi arahan untuk berkoordinasi dengan pihak kader di RW 1 untuk melakukan pendataan kembali mengenai warga yang bersedia mendapatkan bantuan</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>pemasangan jamban sehat. Selain itu, terkait survei, saya melanjutkan survei di RW 1 untuk RT 5. Tidak ditemukan kendala selama proses survei. Kemudian saya kembali ke puskesmas untuk menyerahkan formulir ketersediaan warga terkait bantuan pemasangan jamban sehat. Pihak mentor memberikan arahan kepada saya mengenai revisi pengisian laporan mingguan. Selanjutnya, pada pukul 15.01 WIB saya kembali melakukan presensi untuk pulang. Pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 pukul 07.26 WIB saya telah sampai di puskesmas untuk melakukan presensi geotag dan langsung berkoordinasi dengan pihak mentor untuk melanjutkan survei terakhir di RW 1. Selanjutnya, pada pukul 08.00 WIB saya berangkat menuju lokasi survei. Selama survei tidak ditemukan kendala dan saya kembali ke puskesmas pada pukul 14.30 WIB. Setelah sampai di puskesmas, saya melanjutkan agenda berikutnya yaitu melakukan proses input data hingga pukul 16.02 WIB dan berpamitan pulang kepada mentor. Pada hari Rabu, 11 Oktober 2023 saya akan melanjutkan survei di RW selanjutnya. Pada pukul 07.28 WIB saya telah sampai di puskesmas dan langsung berkoordinasi dengan mentor mengenai RW mana yang selanjutnya akan disurvei. Pihak mentor menyarankan untuk melakukan survei di RW 9. Pada pukul 09.00 WIB saya menuju ke balai RW untuk bertemu dengan para kader untuk kembali mengutarakan mengenai maksud dan tujuan dilakukannya survei Rumah Sehat dan STBM. Pukul 10.00 WIB saya mulai survei bersama kader hingga pukul 14.00 WIB di RT 1. Selama survei ditemukan bahwa lebih banyak masyarakat yang telah memiliki jamban, namun sebagian yang lain masih menggunakan ponten umum. Setelah selesai survei, saya kembali ke puskesmas untuk menyampaikan hasil temuan saya di lapangan kepada mentor dan pulang sesuai jadwal. Pada hari Kamis, 12 Oktober 2023 pukul 07.27 WIB saya tiba di puskesmas dan melakukan presensi menggunakan geotag. Selanjutnya, saya bertemu dengan mentor untuk menyampaikan bahwa saya masih melakukan survei untuk RT 1 RW 9. Saya berangkat ke RW 1 pada pukul 09.00 WIB dan kembali ke puskesmas pada pukul 14.00 WIB. Setelah sampai di puskesmas, saya melakukan proses penginputan data hingga pukul 15.08 WIB dan bertemu</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>dengan mentor untuk menyampaikan terkait hasil survei pada hari ini dan berpamitan untuk pulang. Pada hari Jum'at, 13 Oktober 2023 pukul 07.29 WIB saya sampai di puskesmas dan melakukan presensi kehadiran menggunakan geotag. Kemudian, saya menyampaikan pada pihak mentor bahwa saya akan melakukan survei untuk RT 2. Saya berangkat menuju RW 9 pada pukul 08.00 WIB dan melakukan survei Rumah Sehat dan STBM bersama kader. Setelah selesai pada pukul 11.00 WIB saya kembali ke puskesmas dan melanjutkan proses penginputan data di ASW. Pada pukul 11.33 WIB saya berpamitan dengan mentor untuk pulang. Pada hari Sabtu, 14 Oktober 2023 pukul 07.24 WIB saya tiba di puskesmas dan langsung berkoordinasi dengan pihak mentor bahwa saya masih akan melanjutkan untuk survei di RT 2. Pada pukul 13.00 WIB saya kembali ke puskesmas dan langsung berpamitan dengan mentor untuk pulang. Proses penginputan data dilanjutkan di kos.</p>
10	<p>Pada hari Senin, 16 Oktober 2023 puku 07.28 WIB saya tiba di puskesmas. Sebelum berangkat survei, saya menginformasikan kepada mentor bahwa saya akan melakukan survei di RT 3 RW 9. Kemudian, pada puku 08.00 WIB saya tiba di RW 9 dan telah bertemu dengan pihak KSH yang akan menemani saya survei. Selama survei, tidak ditemukan kendala hingga pada akhirnya pada pukul 13.30 WIB saya kembali ke puskesmas dan menyatakan hasil survei kepada mentor. Berdasarkan hasil survei, sebagian warga telah memiliki jamban sehat. Akan tetapi, warga yang masih mengontrak rumah tidak memiliki jamban, sehingga harus menggunakan jamban umum berseptitank dengan jarak yang tidak begitu dekat dari RT 3. Setelah berbicara dengan mentor, kemudian saya melanjutkan proses penginputan data hingga pukul 15.00 WIB dan kemudian pulang pada pukul 15.04 WIB. Pada hari Selasa, 17 Oktober 2023 puku 07.28 WIB saya tiba di puskesmas. Sebelum berangkat survei, saya menginformasikan kepada mentor bahwa saya akan melakukan survei di RT 4 RW 9. Kemudian, pada pukul 08.00 WIB saya tiba di RW 9 dan telah bertemu dengan pihak KSH yang akan menemani saya survei. Selama survei, tidak ditemukan kendala. Akan tetapi, banyaknya jumlah warga di RT 4 sehingga survei belum bisa</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>diselesaikan pada hari itu. Kemudian, saya kembali ke puskesmas dan menyampaikan hasil survei kepada mentor. Berdasarkan hasil survei di RT 4 kurang lebih sama seperti di RT 3, bahwa sebagian warga telah memiliki jamban sehat. Akan tetapi, warga yang masih mengontrak rumah tidak memiliki jamban, sehingga harus menggunakan jamban umum berseptitank dengan jarak yang tidak begitu dekat dari RT 4. Kemudian saya melanjutkan proses penginputan data hingga pukul 15.53WIB dan kemudian pulang. Pada hari Rabu, 18 Oktober 2023 puku 07.26 WIB saya tiba di puskesmas. Sebelum berangkat survei, saya menginformasikan kepada mentor bahwa saya akan melanjutkan survei di RT 4. Kemudian, pada puku 08.00 WIB bertemu dengan pihak KSH yang akan menemani saya survei di balai RW. Selama survei, tidak ditemukan kendala hingga pada akhirnya saya kembali ke puskesmas dan menyatakan hasil survei kepada mentor. Berdasarkan hasil survei, hasilnya kurang lebih sama untuk kepemilikan jamban. Setelah berbicara dengan mentor, kemudian saya melanjutkan proses penginputan data hingga pukul 15.16 WIB dan kemudian pulang. Pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 puku 07.27 WIB saya tiba di puskesmas. Sebelum berangkat survei, saya menginformasikan kepada mentor bahwa saya telah selesai untuk melakukan survei di RW9 sehingga saya harus melanjutkan survei di RW yang lain. Mentor menyarankan untuk melakukan survei di RW 6. Kemudian, pada puku 09.00 WIB saya tiba di balai RW 6 dan telah bertemu dengan pihak KSH yang akan menemani saya survei. Selama survei, tidak ditemukan kendala hingga pada akhirnya pada pukul 13.30 WIB saya kembali ke puskesmas dan menyatakan hasil survei kepada mentor. Berdasarkan hasil survei, sudah banyak warga telah memiliki jamban sehat. Setelah berbicara dengan mentor, kemudian saya melanjutkan proses penginputan data hingga pukul 15.11 WIB dan kemudian pulang. Pada hari Jum'at, 20 Oktober 2023 puku 07.23 WIB saya tiba di puskesmas. Sebelum berangkat survei, saya menginformasikan kepada mentor bahwa saya akan melakukan survei di RT 5 RW 6. Kemudian, pada puku 08.00 WIB saya tiba di balai RW 6 dan telah bertemu dengan pihak KSH yang akan menemani saya survei. Selama survei, tidak</p>

Minggu	Kegiatan
	ditemukan kendala hingga pada akhirnya pada pukul 12.00 WIB saya kembali ke puskesmas dan menyatakan hasil survei kepada mentor. Setelah berbicara dengan mentor, kemudian saya melanjutkan proses penginputan data hingga pukul 12.52 WIB dan pulang. Pada hari Sabtu, 21 Oktober 2023 pukul 07.27 WIB saya tiba di puskesmas. Kemudian saya bertemu dengan mentor dan menginformasikan kepada beliau bahwa saya masih melakukan survei di RT 5. Kemudian saya langsung berangkat dan melakukan survei hingga pukul 12.00 WIB dan kembali ke puskesmas untuk melanjutkan input data dan pulang.
11	Berdasarkan survei pada minggu ini, saya telah selesai melakukan survei di RW 6. Selama survei tidak ditemukan kendala. Warga di RW 6 sebagian besar telah memiliki jamban pribadi. Akan tetapi, masih ada warga yang tidak memiliki jamban sehingga harus menggunakan mck umum. Warga yang tidak memiliki jamban adalah mereka yang menyewa rumah/kos di RW 6. Selama survei, beberapa warga menyampaikan keinginannya untuk mendapatkan bantuan pemasangan jamban berseptitank di rumahnya. Hal tersebut kemudian saya sampaikan kepada mentor agar mendapatkan tindak lanjut. Pada minggu ini, terdapat hal baru yang saya pelajari yaitu proses pengecekan kadar klorin pada sampel air pdam di rumah warga menggunakan alat chorine meter, hanna instrumen. Berdasarkan hasil pengecekan sampel air pdam di RT 3 RW 6, diketahui bahwa hasilnya adalah 0,12 yang artinya air pdam layak untuk digunakan.
12	Survei pada minggu ini, telah berjalan lancar dan tidak ada kendala. Untuk RT 2, 3, dan 4 masih terdapat sebagian warga yang menggunakan jamban umum. Warga yang menggunakan jamban umum adalah mayoritas yang mengontrak di RW 7. Sedangkan seluruh warga di RT 1 telah memiliki jamban karena apabila dibandingkan dengan RT yang lainnya, jumlah rumah di RT 1 tidaklah banyak. Warga yang rumah berada di pinggir jalan mayoritas memiliki tempat sampah tertutup. Berbeda dengan warga yang rumahnya berada di dalam gang, lebih banyak yang menggunakan plastik, karung, dan tempat sampah terbuka.
13	Berdasarkan hasil survei pada minggu ini, mayoritas penduduk

Minggu	Kegiatan
	di RT 1-4 RW 3 sudah memiliki jamban. Warga RW 3 juga sebagian telah melakukan pengelolaan air minum yang baik, yakni dengan cara direbus sebelum diminum (untuk air PDAM dan isi ulang), mengenai tempat sampah, sebagian besar telah memiliki tempat sampah dengan tutup. Akan tetapi, sebagian yang lain masih tidak dilengkapi dengan tutup.
14	Selama magang pada minggu ini, saya telah selesai melakukan survei untuk RW 3 dan memulai survei di RW 4. Berdasarkan hasil evaluasi survei di RW 3, sebagian besar warga di RW 3 telah memiliki jamban sehat dan memiliki pemahaman yang baik mengenai waktu penting cuci tangan pakai sabun. Mengenai rumah, sebagian besar jendela tidak dibuka tetapi sirkulasi udara dan sinar matahari dapat masuk melalui ventilasi dan pintu yang selalu di buka. Setiap rumah juga dilengkapi tempat sampah.
15	Selama magang pada minggu ini, saya masih terus melakukan survei untuk RW 4. Berdasarkan hasil evaluasi survei di beberapa RT, sebagian besar warga di RW 4 telah memiliki jamban sehat dan memiliki pemahaman yang baik mengenai waktu penting cuci tangan pakai sabun. Mengenai rumah, sebagian besar jendela dibuka. Akan tetapi, masih terdapat beberapa rumah yang jendelanya tidak dibuka tetapi sirkulasi udara dan sinar matahari dapat masuk melalui ventilasi dan pintu yang selalu di buka. Setiap rumah juga dilengkapi tempat sampah. Berdasarkan informasi dari kader, RW 4 telah memiliki bank sampah dan berjalan setiap 2 minggu sekali.
16	Secara keseluruhan, pada minggu ke-16, survei berjalan jauh lebih lancar karena masyarakat di RW 4 yang terbuka dan bersedia untuk disurvei. Sebagian RT yang telah disurvei menunjukkan hasil yang positif, yang mana setiap rumah telah dilengkapi fasilitas jamban berseptitank. Masyarakat di RW 4 juga rutin melakukan penyedotan septitank. Perlu diketahui bahwa RW 4 telah memiliki bank sampah yang berlokasi di balai RW. Berdasarkan hasil wawancara bersama koordinator kader, beliau menyampaikan bahwa kegiatan bank sampah sedang dirintis sehingga masih membutuhkan banyak dukungan dari berbagai pihak agar program bank sampah bisa berjalan dengan lancar.
17	Survei pada minggu ini masih dilakukan di RW 4. Hasil dari

Minggu	Kegiatan
	<p>survei diketahui bahwa hampir keseluruhan warga telah memiliki jamban berseptitank. Akan tetapi, masih terdapat beberapa rumah yang belum memiliki dan sedang dalam proses pengajuan untuk mendapatkan bantuan pembuatan jamban sehat. Mayoritas, warga di RW 4 telah memahami waktu-waktu kritis untuk melakukan CTPS yang didukung dengan adanya fasilitas CTPS di setiap rumah. Sarana pembuangan sampah, seperti tempat sampah juga tersedia dengan baik. Selain melakukan survei, saya juga turut serta untuk membantu mentor mengambil sampel air untuk dilakukan pengujian secara kimiawi dan mikrobiologis. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa air di daerah RW 4 dinyatakan aman dan dapat digunakan untuk keperluan higiene dan sanitasi sehari-hari.</p>
18	<p>Minggu ini merupakan minggu terakhir saya melakukan survei STBM. Terdapat beberapa permasalahan yang saya jumpai selama survei di RW 5, seperti masih adanya rumah yang belum dilengkapi jamban berseptitank dan tidak adanya tempat sampah yang kuat dan tertutup. Walaupun begitu, sudah dilakukan upaya-upaya yang dapat mengatasi permasalahan ini salah satunya adalah pengajuan bantuan pemasangan jamban berseptitank. Terkait bantuan tempat sampah, dinilai lebih rumit sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan barang bekas seperti kardus atau plastik sebagai tempat sampah. Sebagian warga telah menggunakan air PDAM dan sebagian yang lain masih menggunakan air sumur. Tidak ditemukan permasalahan mengenai ketersediaan air yang digunakan untuk pemenuhan kegiatan higiene dan sanitasi sehari-hari.</p>
19	<p>Pada minggu ini, agenda yang saya lakukan adalah melengkapi proses penginputan data. Survei telah selesai dilakukan di minggu sebelumnya. Selama proses penginputan tidak terdapat kendala.</p>
20	<p>Minggu ini menjadi minggu terakhir saya berada di Puskesmas Sidotopo sebagai seorang fasilitator STBM. Rasanya sangat campur aduk, senang karena telah berhasil melalui proses magang yang panjang tetapi sedih karena harus berpisah dengan mentor yang ada di Puskesmas. Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan selama magang. Minggu ini agenda yang saya lakukan hanyalah melengkapi penginputan data dan</p>

Minggu	Kegiatan
	mengerjakan laporan akhir magang.

2.2 Hasil Kegiatan

2.2.1 Rumah Sehat

Tabel 2. 2 Hasil Survei Rumah Sehat

Kelurahan	Rumah Sehat		Rumah Tidak Sehat	
	Keluarga Miskin	Non Keluarga Miskin	Keluarga Miskin	Non Keluarga Miskin
Sidotopo	79	599	171	851

Berdasarkan survei rumah sehat yang telah dilaksanakan di Kelurahan Sidotopo didapatkan hasil bahwa dari 1700 KK yang telah disurvei, 678 KK masuk ke dalam kategori rumah sehat sedangkan 1022 KK masuk ke dalam kategori rumah tidak sehat. Dikatakan ke dalam kategori rumah sehat apabila hasil survei memiliki skor total lebih dari 1068, sedangkan masuk ke dalam kategori rumah tidak sehat apabila memiliki skor kurang dari 1068. Rumah tidak sehat banyak ditemui di area pemukiman yang padat.

2.2.2 STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)

- a. Pilar 1: Stop Buang Air Besar Sembarangan;

Tabel 2. 3 Hasil Survei Pilar 1 STBM

Aman	Layak	<i>Sharing</i>	Total
598	737	365	1700

Berdasarkan survey yang telah dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dengan pemilik rumah didapatkan hasil bahwa 598 KK dalam kategori aman, 737 KK dalam kategori layak, dan 365 KK dalam kategori *sharing*. Masyarakat yang masih menggunakan jamban *sharing* adalah jenis rumah yang belum dilengkapi jamban sehat, sehingga menggunakan jamban umum yang digunakan lebih dari satu KK.

Berdasarkan hasil survei, diketahui, bahwa sudah ada tindakan lebih lanjut berupa bantuan pembangunan jamban sehat oleh pemerintah setempat.

- b. Pilar 2: Cuci Tangan Pakai Sabun;

Tabel 2. 4 Hasil Survei Pilar 2 STBM

CTPS	Tidak CTPS	Total
621	1079	1700

Berdasarkan survei yang telah dilakukan diketahui bahwa 621 KK sudah bisa melaksanakan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), sedangkan 1079 KK lainnya tidak menerapkan CTPS. Kategori tidak CTPS Sebagian besar terjadi pada rumah yang memang tidak dilengkapi dengan fasilitas CTPS yang memadai dan kelompok umur lansia yang tidak bisa mempraktikan atau mengetahui langkah – langkah CTPS

- c. Pilar 3: Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;

Tabel 2. 5 Hasil Survei Pilar 3 STBM

PAMMRT	Tidak PAMMRT	Total
1678	22	1700

Berdasarkan survei yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa 1678 KK telah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) dan 22 KK yang tidak menerapkan PAMMRT. Masyarakat yang tidak menerapkan PAMMRT karena masyarakat yang mengonsumsi air isi ulang tidak dilakukan pengelolaan sebelum dikonsumsi dan masih terdapat beberapa keluarga yang tidak melakukan upaya untuk menjaga agar makanan dan alat makan tidak terkontaminasi oleh mikroorganisme.

- d. Pilar 4: Pengamanan Sampah Rumah Tangga;

Tabel 2. 6 Hasil Survei Pilar 4 STBM

PSRT	Tidak PSRT	Total
176	1524	1700

Berdasarkan survei yang telah dilakukan diketahui bahwa hanya terdapat 176 KK yang di setiap rumahnya telah dilengkapi tempat sampah yang kuat serta melakukan pemilahan sampah, sedangkan 1524 KK lainnya menggunakan kantong plastik sebagai tempat sampah dan tidak melakukan upaya pemilahan sampah.

- e. Pilar 5: Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Tabel 2. 7 Hasil Survei Pilar 5 STBM

PLCRT	Tidak PLCRT	Total
1687	13	1700

Berdasarkan survei yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat 1678 KK yang telah menerapkan pengelolaan limbah cair rumah tangga dan 13 KK tidak melakukan pengelolaan limbah cair rumah tangga